

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah data berbentuk angka (Siregar, 2013:17). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Siregar, 2013:7). Dengan demikian dalam penelitian ini untuk mencari hubungan antara variabel bebas yaitu disiplin kerja (X1) dan lingkungan kerja non-fisik (X2) dengan variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013:16). Data responden sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa produktif mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dalam hal ini data diperoleh langsung dengan membagi kuesioner atau daftar pernyataan kepada karyawan divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya (Siregar, 2013:16). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data karyawan seperti data rekapitulasi daftar hadir karyawan divisi logistik, data pendistribusian produk divisi logistik, dan data populasi atau jumlah keseluruhan karyawan pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner (angket) untuk mengumpulkan informasi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Siregar, 2013:26)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala,

nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Siregar, 2013:30). Pada penelitian ini populasi adalah Karyawan PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung sebanyak 191 orang.

Tabel 3.2
Data Karyawan PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung Tahun 2023

Divisi	Jabatan	Jumlah	Total
HRD GA	<i>Head HRD GA</i>	1	8
	Supervisor HRD GA	2	
	Staf HRD GA	5	
<i>Finance & Accounting</i>	<i>Head Finance & Accounting</i>	1	40
	<i>Staf Accounting</i>	12	
	<i>Staf Controller</i>	10	
	Admin	17	
<i>Marketing</i>	<i>Head Marketing</i>	1	67
	Supervisor	1	
	<i>Karyawan Marketing/Sales</i>	65	
Logistik	<i>Head Logistik</i>	1	46
	Supervisor Logistik	1	
	Staf Logistik	8	
	<i>Driver Logistik</i>	36	
<i>Warehouse</i>	<i>Head Warehouse</i>	1	30
	<i>Supervisor Warehouse</i>	1	
	<i>Karyawan Warehouse</i>	28	
Total Karyawan			191

Sumber: HRD PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur 2023

3.4.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi

(Siregar, 2013:30). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2013:33). Berikut merupakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan untuk penetapan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Kriteria-Kriteria Penetapan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Sampel merupakan karyawan di PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.	191
2.	Sampel berasal dari divisi di PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung yang tanggung jawabnya berhubungan dengan pengiriman barang atau produk.	76
3.	Sampel merupakan karyawan divisi logistik di PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.	46
4.	Sampel merupakan karyawan divisi logistik di PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung yang bertugas mengantarkan langsung barang atau produk ke konsumen.	36
Jumlah Sampel Penelitian		36

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Pada tabel 3.3 kriteria-kriteria penetapan sampel dapat dilihat bahwa pada pernyataan 1, karyawan yang memenuhi kriteria penetapan sampel berjumlah 191 orang. Pada pernyataan 2 terdapat 76 karyawan yang memenuhi kriteria penetapan sampel yaitu karyawan dari divisi logistik dan *warehouse*. Pada pernyataan 3 terdapat 46 karyawan yang memenuhi kriteria penetapan sampel yang terdiri dari *head* logistik, supervisor logistik, staf logistik, dan *driver* logistik. Pada pernyataan 4 terdapat 36 karyawan yang memenuhi kriteria penetapan sampel yang terdiri dari *driver* logistik. Berdasarkan keterangan tersebut dapat diketahui bahwa sampel yang akan diambil adalah 36 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu objek, sifat, atau nilai dari orang atau kegiatan yang memiliki bermacam-macam variasi satu dengan yang lain digunakan untuk mempelajari dan menemukan kesimpulan. Menurut Siregar (2013:10) , “Variabel penelitian adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah atau memengaruhi variabel lain (variabel dependen). Juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen atau *antecedent* (Siregar, 2013:10) . Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respons atau endogen (Siregar, 2013:10). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin pegawai adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun yang tidak tertulis. (Sutrisno, 2020:89)	Perilaku karyawan Divisi Logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung dalam menaati peraturan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap peraturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 4. Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan (Sutrisno, 2020:94) 	Likert
Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2)	Lingkungan kerja non-fisik adalah terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara karyawan dan atasan. (Siagian, 2014:285)	Suatu situasi yang ideal yang tercipta dalam lingkup karyawan Divisi Logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan rekan kerja setingkat 2. Hubungan atasan dengan karyawan, 3. Kerjasama antar karyawan. (Siagian, 2014:285) 	Likert
Produktivitas Kerja (Y)	Secara lebih sederhana maksud dari Produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. (Afandi, 2018:91)	Kemampuan karyawan Divisi Logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung dalam merealisasikan target yang sudah ditentukan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Ketepatan Waktu (Afandi, 2018:95) 	Likert

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*) (Siregar, 2013:46). Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 26 untuk uji validitas pada penelitian ini dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

Kriteria pengujian:

1. Jika $sig < \alpha$ (0,05), dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $sig > \alpha$ (0,05), dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid.
3. Kesimpulan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula (Siregar, 2013:55). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 26. Berikut merupakan daftar interpretasi besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.5
Daftar Interpretasi Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang/Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Siregar, 2013:251)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021:196). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 26.

Hipotesis

H0 = Data residual berdistribusi normal

H1 = Data residual berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian

1. Jika $sig > alpha$ (0,05) maka H0 diterima.
2. Jika $sig < alpha$ (0,05) maka H0 ditolak.
3. Kesimpulan.

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2021:203). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 26.

Hipotesis

H0 = Model regresi berbentuk linear.

H1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

Kriteria Pengujian

1. Jika $sig > alpha$ (0,05) maka H0 diterima.
2. Jika $sig < alpha$ (0,05) maka H0 ditolak.
3. Kesimpulan.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*)

(Ghozali, 2021:157). Dalam hal penelitian peneliti yaitu antara variabel bebas (*independent*) Disiplin Kerja (X1) dengan variabel bebas (*independent*) yang lainnya yaitu variabel Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Pada uji multikolinieritas ini peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 26.

Hipotesis:

H0 : Tidak ada gejala multikolinearitas

H1 : Ada gejala multikolinearitas

Kriteria Pengujian

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ atau $tolerance < 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas, maka H0 ditolak.
2. Jika nilai $VIF \leq 10$ atau $tolerance > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas, maka H0 diterima.
3. Kesimpulan.

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2021:178). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas ini peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 26.

Hipotesis:

H0 : Tidak ada gejala heteroskedastisitas

H1 : Ada gejala heteroskedastisitas

Kriteria Pengujian

1. Jika $sig > \alpha$ (0,05) maka H0 diterima.
2. Jika $sig < \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak.
3. Kesimpulan.

3.9 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui hasil suatu penelitian diterima atau ditolak suatu hipotesis, maka dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*) (Siregar, 2013:284). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 26. Persamaan regresi linear sederhana secara matematik adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Nilai Estimasi Y atau Produktivitas Kerja Karyawan (Y)
 a = Konstanta
 b = Koefisien Regresi
 X = Nilai Variabel Bebas (Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Non-Fisik)

3.9.2 Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) yang berjumlah lebih dari satu terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) (Siregar, 2013:301). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 26.

Sedangkan rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + et$$

Keterangan:

Y = Nilai Estimasi Y atau Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

et = *Error Term*

X₁ = Nilai Variabel Independen Disiplin Kerja (X1)

X₂ = Nilai Variabel Independen Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2)

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji-t dan Uji F. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data:

3.10.1 Uji Secara Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2021:148) uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Dalam penelitian ini uji-t menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 26 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%.

3.10.1.1 Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

H0 : Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

H1 : Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

3.10.1.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

H0 : Lingkungan Kerja Non-Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

H2 : Lingkungan Kerja Non-Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

Kriteria Pengujian:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima.
2. Menentukan t_{tabel} yaitu (n-k).
3. Jika nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak.
Jika nilai sig > 0,05 maka H0 diterima.
4. Kesimpulan.

3.10.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2021:148) uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) secara bersama–sama berpengaruh terhadap variabel terikat Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Dalam penelitian ini uji F menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 26.

3.10.2.1 Pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) Secara Bersama-Sama Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

H0 : Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Non-Fisik tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap

Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi logistik
PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

H3 : Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Non-Fisik
berpengaruh secara bersama-sama terhadap
Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi logistik
PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.
2. Menentukan F_{tabel} yaitu (k ; n-k).
3. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak.
Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima.
4. Kesimpulan.